

ANALISIS DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF  
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN DAN  
KEUNTUNGAN MUSTAHIK

(Studi Komparasi Pada LAZIS Muhammadiyah Pimpinan Ranting  
Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta)

SKRIPSI



Oleh :

Ardi Sucipto  
02391635

Pembimbing :

Drs. Syafiq Mahmadah, M. Ag  
Joko Setyono, S.E, M.Si

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MU'AMALAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ardi Sucipto

NIM : 02391635

Jurusan-Prodi : Muamalah – Keuangan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Analisis Perbedaan Tingkat Modal, Pendapatan Dan Keuntungan Usaha Mustahik Dalam Distribusi Zakat (Studi Pada Lazis Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta)”** adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan menjadi footnote, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggungjawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Dzulhijjah 1428 H  
29 Desember 2007 M

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam,

Penyusun,

  
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.  
NIP. 150 257 887

  
Ardi Sucipto  
NIM.0239 1635

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**“ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT MODAL, PENDAPATAN DAN  
KEUNTUNGAN USAHA MUSTAHIK DALAM DISTRIBUSI ZAKAT  
(Studi Pada Lazis Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta)**

Disusun Oleh

Ardi Sucipto  
NIM: 0239 1635

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Kamis tanggal 17  
Januari 2008 M / 8 Muharram 1429 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai  
salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 13 Muharram 1429 H  
22 Januari 2008 M



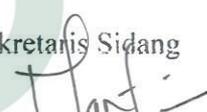
Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D  
NIP. 150 240 524

**Panitia Ujian Munaqasyah**

Ketua Sidang

  
Sunarsih, SE, M.Si  
NIP. 150 292 259

Sekretaris Sidang

  
Sunaryati, SE, M.Si  
NIP. 150 321 645

Pembimbing I

  
H. Syafiq M Hanafi, S.Ag., M.Ag  
NIP. 150 282 012

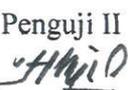
Pembimbing II

  
Joko Setyono, S.E., M.Si  
NIP. 150 321 647

Penguji I

  
H. Syafiq M Hanafi, S.Ag., M.Ag  
NIP. 150 282 012

Penguji II

  
M Yazid Afandi, M.Ag.  
NIP. 150 331 275

## Abstrak

Salah satu Lembaga keuangan mikro syari'ah yang menjalankan program pengelolaan dana zakat untuk kegiatan usaha produktif ialah Lazis Muhammadiyah Pimpinan Ranting Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta. Peran dalam pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Lazis Muhammadiyah Warungboto tersebut, meliputi pengumpulan dana zakat dari muzaki dan menyalurkannya untuk kegiatan usaha produktif mustahik. Dana zakat produktif tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktifitas yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan mustahik, sehingga kedepannya mustahik tersebut mandiri secara ekonomi. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti sejauh mana peran dana zakat produktif yang disalurkan Lazis Muhammadiyah Warungboto terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik yang ditandai dengan meningkatnya modal, pendapatan dan keuntungan usaha mustahik.

Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda data berpasangan (paired sample test). Pengujian beda dua rerata data berpasangan ini lebih dikenal 'pretest-post test' dan uji non parametrik wilcoxon signed-ranks test.

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan pada Lazis Muhammadiyah Warungboto yaitu, Pada perhitungan nilai modal usaha mustahik dengan menggunakan paired sample test di dapat bahwa hasil perhitungan nilai t hitung lebih besar dari nilai t table yaitu nilai t hitung 19, 457 dan nilai t table 2, 160. Dan nilai signifikansi lebih kecil dari kecil dari 0, 05 dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara modal sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal dari dana zakat Lazis Muhammadiyah Warung boto. Pada perhitungan nilai pendapatan usaha mustahik dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*, diperoleh hasil perhitungan statistik Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai sebesar 0,000 dan lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05. Hasil tersebut menunjukkan penolakan terhadap  $H_0$ , dan penerimaan terhadap  $H_a$ . Kesimpulan yang diperoleh adalah terjadi peningkatan pendapatan dari usaha mustahik, setelah diberikan tambahan modal dari dana zakat Lazis Muhammadiyah Warungboto dengan tingkat modal yang lebih tinggi. Pada perhitungan nilai keuntungan usaha mustahik dengan menggunakan paired sample test di dapat bahwa hasil perhitungan nilai t hitung lebih besar dari nilai t table yaitu nilai t hitung 7, 071 dan nilai t table 2, 160. Dan nilai signifikansi lebih kecil dari kecil dari 0, 05 dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara modal sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal dari dana zakat Lazis Muhammadiyah Warung boto

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي جعل الارض فراشا و السماء بناء و انزل من السماء ماء طاهر و مطهرة  
و أخرج بها من الثمرات رزقا لسائر المخلوقات و الصلاة و السلام على سيدنا أشرف الأنبياء  
محمد صلى الله عليه و سلام, أما بعد

Segala puji bagi Allah penulis panjatkan atas berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya dan penerusnya yang telah membawa risalah kebenaran bagi seru sekalian alam.

Akhirnya, penyusunan skripsi ini dapat penyusun selesaikan setelah melakukan eksplorasi kepustakaan dan kajian terhadap beberapa literer. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran pejabat dan stafnya.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si., selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam
3. Bapak H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag, M.Ag., selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I, atas bimbingan dan arahan selama penulis menempuh studi hingga penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku pembimbing kedua dalam penyusunan skripsi ini yang telah dengan sabar membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Fakultas Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan ilmu kepada penyusun.

6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengalirkan kasih sayang dan untaian doa' untuk anak-anaknya agar terus melangkah mengejar jati diri serta merupakan sumber motivasi penulis untuk terus berpacu.
7. Kakaku Budi Gunawan, dan Adik Ana, adik Endang yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini dan dek diana yang selalu memberikan doa dan motivasi dalam mermpungkan skripsi ini, thanks so much
8. Pimpinan beserta seluruh karyawan Lazis Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta, yang bersedia memberikan data-data yang diperlukan penulis.
9. Semua teman-temanku di KUI-2, yang selalu "setia menanti dosen" di kampus sambil berdiskusi sok ilmiah, Ali, amin, salim, yusuf dan teman2 lainnya (akhirnya kita lulus juga ya....!)
10. Rekan-rekan santri al-Iman terima kasih ya atas kesetiiaannya semoga antum\*\* semua cepat lulus kuliahnya, pengurus santri al-Iman Akh Suro, Mas Sulis, Fadli, Aziz, Wawan semoga kebersamaan kita mendapat rahmat dari Allah...dan teman2 lainnya yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, penyusun ucapkan banyak terima kasih.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 Dzulqo'dah 1428 H  
9 Januari 2008 M

Penyusun,

Ardi Sucipto  
NIM.02391635

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ { } إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ { } إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ { }

" Hidup merupakan pilihan jika kita salah memilih maka harus berjiwa kesatria dalam menerimanya bukan menyalahkan takdir Ilahi atas kebodohan kita dan yang harus kita ingat adalah segala amal perbuatan kita akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah... Okey "

" Dalam hidup ini kita harus berjalan seirama dengan waktu tidak mendahului ataupun melalaikan karena segala urusan ada masanya "

" orang yang beruntung dalam menggunakan waktu adalah apabila hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok diusahakan agar lebih baik dari hari ini jangan terbalik lho... karena kita akan merugi "

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Kupersembahkan karya ini untuk:*

*Ayahinda Sartono & Ibunda Parsinem Tersayang ❖  
Mas Budi, Dek Ana, Dek Endang, adinda Diana ❖  
Keponakan2ku, Resyad, Nazila, dan Bowo ❖  
Semua sahabat yang s'tia menemani & s'lalu bertanya "Kapan aku lulus" ❖*

*Terima kasi atas segala doa,  
dukungan dan bantuan*

## DAFTAR ISI

	hlm
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	xi
HALAMAN MOTTO .....	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Kerangka Teoritik .....	8
F. Hipotesis .....	12
G. Metodologi Penelitian .....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Pengertian Usaha Kecil dan Mikro (UKM) dan Wira Usaha .....	20
1. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah (UKM) .....	20
2. Pengertian Wira Usaha .....	22
B. Gambaran Umum Tentang Modal, Pendapatan dan Keuntungan dalam Islam .....	24
1. Pengertian Modal .....	24
2. Modal Dalam Islam .....	25
3. Pengertian Pendapatan .....	27
4. Pendapatan Dalam Islam .....	28
5. Pengertian Keuntungan .....	30
6. Keuntungan Dalam Islam .....	31
C. Gambaran Umum Tentang Zakat .....	33
1. Pengertian Zakat .....	33
2. Macam-Macam Zakat .....	35
3. Mustahik Zakat .....	42
4. Hikmah Dan Tujuan Zakat .....	43
D. Pendayagunaan Zakat .....	45

1. Pengelolaan Zakat Produktif .....	45
2. Peraktek Pendayagunaan Zakat Sebagai Modal Usaha .....	48
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA AMIL ZAKAT DAN LAZIS MUHAMMADIYAH WARUNGBOTO .....</b>	<b>49</b>
A. Pengertian Lembaga Amil Zakat .....	49
B. Persaratan Lembaga Pengelola Zakat .....	50
C. Gambaran Umum Lazis Muhammadiyah Warungboto .....	53
1. Letak Geografis .....	53
2. Sejarah Berdirinya Lazis Muhammadiyah Warungboto .....	53
3. Gambaran Lazis Muhammadiyah Warungboto .....	55
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Penyaluran Dana Untuk Kegiatan Produktif di LAZIS Muhammadiyah Warungboto .....	63
B. Jenis Usaha dan Jumlah Pendapatan Mustahik .....	64
C. Gambaran Umum Responden .....	65
D. Analisa Data .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
A. SURAT IZIN PENELITIAN	
B. CURICULUM VITAE	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemiskinan pada dasarnya adalah masalah yang cukup rumit karena bersifat multidimensi dan *universal*, artinya fakta mengenai kemiskinan bukan hanya dialami pada suatu tempat, kondisi dan waktu tertentu, melainkan telah dialami oleh umat manusia sepanjang peradabannya.

Masalah kemiskinan merupakan salah satu penyebab munculnya permasalahan perekonomian masyarakat, karena Definisi kemiskinan adalah lemahnya sumber penghasilan yang mampu diciptakan individu masyarakat yang berimplikasi terhadap lemahnya sumber penghasilan yang ada dalam masyarakat itu sendiri, dalam memenuhi segala kebutuhan perekonomian dan kehidupannya.<sup>1</sup>

Islam memandang kemiskinan merupakan satu hal yang mampu membahayakan aqidah, akhlak, pola berpikir, keluarga dan juga masyarakat. Islam juga menganggapnya kemiskinan sebagai musibah dan bencana yang harus segera ditanggulangi.<sup>2</sup>

Salah satu penyebab kemiskinan ialah pengangguran. Pengangguran terjadi karena sebagian masyarakat tidak memiliki kreatifitas, kemampuan, kesempatan kerja, atau disebabkan karena kurangnya dukungan modal.

---

<sup>1</sup> Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, cet. II . alih bahasa Sari Narulita, (Jakarta: Zikrul hakim 2005), hlm. 4

<sup>2</sup> *Ibid.* hlm. 24

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang mempunyai karakteristik padat karya yang mampu menyerap banyak tenaga kerja. Akan tetapi, UMKM sering kali mengalami kesulitan modal untuk mengembangkan usahanya.

Sebagai solusi atas permasalahan diatas, lembaga amil zakat muncul sebagai lembaga sosial yang mengelola dana zakat dari para muzaki untuk disalurkan kepada mustahik yang mempunyai potensi usaha produktif dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat.

Dalam hal ini, Imam An-Nawawi menjelaskan dalam "*majmu*" pada pembahasan tentang kadar dan ukuran zakat yang disalurkan kepada fakir miskin yang ia nukil dari fiqh mazhab Syafi'i menyatakan bahwa:

"Apabila ia terbiasa dalam melakukan suatu keterampilan tertentu, maka ia diberikan zakat untuk dapat membeli semua keperluan yang dibutuhkan agar dapat menunjang keterampilannya tersebut ataupun untuk membeli alat-alatnya, baik dalam harga murah maupun mahal. Dengan ukuran tersebut ia mampu mendapatkan keuntungan dari hasil usahanya. Karena itu, ukuran ini berbeda di setiap profesi, keterampilan, daerah, zaman dan juga orang yang menerimanya."<sup>3</sup>

Secara sosiologis, zakat adalah refleksi dari rasa kemanusiaan, keadilan, keimanan, serta ketaqwaan yang mendalam yang harus muncul dalam sikap orang-orang kaya dalam rangka menjalin hubungan muamalah sesama manusia, khususnya kaum fakir miskin.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 9

<sup>4</sup> Abdurachman Qodir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 55

Peran zakat sangat dinantikan untuk memberi pencerahan bagi perekonomian nasional. Ada beberapa alasan mengapa zakat memiliki peran strategis dalam perekonomian. *Pertama*, hampir 90 % penduduk Indonesia beragama Islam sehingga eksistensi zakat sangat bisa diterima sebagai salah satu instrumen pembangunan, dan zakat termasuk salah satu rukun Islam yang harus dijalankan juga. *Kedua*, zakat merupakan suatu bentuk pengeluaran yang jelas penempatannya kepada delapan ashnaf terutama fakir miskin. Di Indonesia zakat dapat diterapkan di Indonesia, terutama dengan kondisi banyaknya penduduk Indonesia yang berada dibawah garis kemiskinan. Ketiga, zakat merupakan instrumen ekonomi yang di dominasi oleh nilai-nilai sosial sehingga dana zakat yang di berikan menjadi hak yang penuh setiap mustahik tanpa jaminan apapun dan tidak perlu dikembalikan kepada lembaga amil zakat maupun muzaki sebagaimana layaknya kredit-kredit perbankan.

Zakat yang di berikan kepada mustahik akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikelola pada kegiatan produktif. Pendayagunaan zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat, seperti mengkaji penyebab kemiskinan, mengkaji ketidakadaan modal kerja dan kekurangan lapangan kerja. Dengan masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut.

Pengelolaan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha dalam bentuk pembiayaan usaha mustahik Tujuan dari pembiayaan ini untuk pemberdayaan ekonomi penerima zakat dan supaya fakir

miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.

Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ), Badan Amil Zakat (BAZ) atau lembaga keuangan syariah yang memiliki devisa pengelola zakat. Pengelolaan dana zakat yang baik menurut undang-undang No 38 Tahun 1999 yaitu:

"... melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat."<sup>5</sup>

Salah satu lembaga amil zakat yang menjalankan program pengelolaan dana zakat untuk kegiatan usaha produktif ialah Lazis Muhammadiyah Pimpinan Ranting Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta. Peran dalam pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Lazis Muhammadiyah Warungboto tersebut, meliputi pengumpulan dana zakat dari muzaki dan menyalurkannya untuk kegiatan usaha produktif mustahik. Dana zakat produktif tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktifitas yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan mustahik, sehingga kedepannya mustahik tersebut mandiri secara ekonomi. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti sejauh mana peran dana zakat produktif yang disalurkan Lazis Muhammadiyah Warungboto terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik yang ditandai dengan meningkatnya modal, pendapatan dan keuntungan usaha mustahik. Adapun Metode yang peneliti gunakan yaitu dengan membandingkan

---

<sup>5</sup> *Peraturan Perundang-Undangan Pengelolaan Zakat* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), hlm.14

modal, pendapatan dan keuntungan mustahik sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal dari dana zakat produktif Lazis Muhammadiyah Warungboto tersebut.

Dengan berkembangnya usaha kecil dan menengah dengan modal berasal dari zakat akan menyerap tenaga kerja. Hal ini berarti angka pengangguran bisa dikurangi, berkurangnya angka pengangguran akan berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat terhadap suatu produk barang ataupun jasa, meningkatnya daya beli masyarakat akan diikuti oleh pertumbuhan sektor produksi, pertumbuhan sektor produksi inilah yang akan menjadi salah satu indikator adanya pertumbuhan ekonomi.

Dari pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk meneliti peran zakat sebagai modal usaha dalam meningkatkan ekonomi mustahik yang ditandai dengan meningkatnya modal, pendapatan dan keuntungan usaha mustahik. penelitian ini tentu saja menarik karena selama ini peran zakat yang hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi mustahik semata, saat ini di tingkatkan peranannya oleh Lazis Muhammadiyah Warungboto sebagai modal usaha mustahik.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pokok permasalahan yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu: apakah ada perbedaan yang signifikan antara modal, pendapatan dan keuntungan mustahik sebelum dan sesudah

mendapatkan pinjaman modal dari dana zakat produktif Lazis Muhammadiyah Warungboto ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk menjelaskan dan membandingkan perbedaan antara modal, pendapatan dan keuntungan mustahik sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal dari dana zakat produktif Lazis Muhammadiyah Warungboto

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu syari'ah pada umumnya dan keuangan islam pada khususnya, serta menjadi rujukan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengelolaan zakat produktif.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi Lazis Muhammadiyah Warungboto atau pihak yang terkait didalamnya dalam mengoptimalkan pengelolaan zakat untuk kegiatan usaha produktif.

### **D. Telaah Pustaka**

Sejauh ini pembahasan tentang pengaruh pengelolaan zakat produktif terhadap peningkatan produktifitas mustahik telah banyak dibahas sebagai karya ilmiah dan untuk mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap masalah di atas, penyusun berusaha melakukan penelitian terhadap literatur yang relevan

terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian sehingga dapat diketahui posisi penyusun dalam penelitian ini.

Penelitian yang pernah penyusun jumpai yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Penelitian Abirotun Nazla yang membahas tentang Pengaruh Pemberian Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus di Baitul Maal Muamalat Yogyakarta) dari hasil penelitiannya diketahui bahwa pada tabel *coefficient* nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel, dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 hasil ini dapat disimpulkan bahwa jumlah bantuan dana yang disalurkan untuk kegiatan produktif di Baitul Maal Muamalat Yogyakarta berpengaruh terhadap jumlah pendapatan mustahik.<sup>6</sup>

Kemudian Maria Ulva dalam sebuah penelitian menggunakan uji dua sampel berpasangan wilcoxon dengan membandingkan pola pemberdayaan dana ZIS dengan dua sistem yaitu pendayagunaan *chanaling* terhadap pemberdayaan ekonomi diketahui sebesar 86,67 % dan pendayagunaan *execating* terhadap pemberdayaan ekonomi diketahui 80 %, dengan demikian pola pendayagunan zakat produktif *chanaling* lebih efektif.<sup>7</sup>

Penelitian Imam Syarjito yang membahas tentang Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. Penelitian ini membahas masalah sebatas untuk

---

<sup>6</sup> Abirotun Nazla, *Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus di Baitul Maal Muamalat Yogyakarta)*, Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005

<sup>7</sup> Maria Ulva, *Analisis Tingkat Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Pola Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi Kasus Pada BMM Semarang)* Skripsi STIS 2003

memahami dan menjelaskan tentang konsep zakat dalam memberdayakan ekonomi umat.<sup>8</sup>

Karya ilmiah Ulin Nuha penelitian tentang Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif (Kajian Terhadap Pasal 16 ayat 2 Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat) memaparkan bahwa pendayagunaan zakat secara produktif ini dapat berupa pemberian modal usaha, memberi alat-alat keterampilan bagi mustahik yang mempunyai keterampilan khusus agar bakatnya bisa disalurkan dan bisa mendapatkan penghasilan.<sup>9</sup>

Posisi peneliti dalam penelitian ini yaitu melanjutkan penelitian yang sudah ada, dengan cara melakukan penelitian zakat sebagai modal usaha dalam meningkatkan ekonomi mustahik, yang di tandai dengan meningkatnya modal, pendapatan dan keuntungan usaha mustahik.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Pengertian Zakat ditinjau dari segi bahasa mempunyai beberapa arti, yaitu bersih, murni, tumbuh, dan berkembang<sup>10</sup> Syara' memaknai kalimat tersebut dengan dua pengertian. Pertama, dinamakan pengeluaran harta ini dengan zakat adalah karena zakat itu merupakan suatu sebab yang diharap akan mendatangkan

---

<sup>8</sup> Inam Syarjito, *Zakat Untuk Pemberdayaan ekonomi umat*, Skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2003

<sup>9</sup> Ulin Nuha, *pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif (Kajian Terhadap Pasal 16 Ayat 2 UU. No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat)*, Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005.

<sup>10</sup> Atabik Ali, dkk., *Kamus Kotemporer Arab Indonesia*, cct. 8, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika) hlm. 1006

kesuburan atau menyuburkan pahala. Kedua, dinamakan harta yang dikeluarkan itu dengan zakat adalah karena zakat itu merupakan suatu kenyataan dan kesucian jiwa dari kekikiran dan kedosaan<sup>11</sup>

Zakat dalam kaitannya dengan ekonomi modern terdiri dari tiga sektor yaitu sektor pertanian, industri dan jasa. Ketiga sektor tersebut dapat di bagi menjadi dua golongan yaitu flows dan stoks. Flows ialah berbagai aktivitas ekonomi yang dapat dilakukan dalam waktu jam, hari, bulan dan tahun bergantung pada akadnya. Sedangkan stoks adalah networt atau hasil kotor dikurangi keperluan keluarga dari orang per orang yang harus dikenakan zakat pada setiap tahunnya sesuai dengan nishab. Adapun jenis-jenis zakatnya yaitu. Pertama, zakat profesi. Kedua, zakat perusahaan. Ketiga, zakat surat-surat berharga. Keempat, zakat perdagangan mata uang. Kelima, zakat hewan ternak yang di perdagangkan. Keenam, zakat madu danproduk hewani. Ketujuh, zakat investasi properti. Kedelapan, zakat asuransi syari'ah. Kesembilan, zakat tanaman anggrek, ikan hias, burung wallet. Kesepuluh, zakat aksesoris rumah tangga modern<sup>12</sup>.

Sedangkan fungsi zakat yaitu Pertama, mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan. Kedua, membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para gharim, ibnu sabil dan musthik lainnya. Ketiga, membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat

---

<sup>11</sup> TM. Hasbie as-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, Cet. III, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm.20

<sup>12</sup> Didin Hafidhudin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002) hlm.

Islam dan manusia pada umumnya. Keempat, menghilangkan sifat kikir dan loba pemilik kekayaan. Kelima, menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam suatu masyarakat<sup>13</sup>

Zakat merupakan instrumen yang dapat meningkatkan kesejahteraan kaum fakir miskin. Fakir, yaitu orang yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan atau mempunyai pekerjaan tetapi penghasilannya sangat kecil, sehingga tidak cukup untuk memenuhi setengah dari kebutuhan. Sedangkan miskin, yaitu orang yang mempunyai kekayaan melebihi dari yang dipunyai orang fakir atau orang yang mempunyai pekerjaan dan penghasilannya hanya bisa menutupi setengah lebih sedikit dari kebutuhannya.

Kadar zakat yang diberikan kepada fakir dan miskin itu ada dua bentuk:

1. Mereka yang mempunyai pekerjaan
2. Mereka yang tidak mempunyai pekerjaan

Pada kelompok pertama, mereka diberi zakat untuk pekerjaannya atau sarana meningkatkan pekerjaannya, baik yang nilainya kecil maupun besar, diukur menurut kebutuhan umum sejauh mana pekerjaan itu bisa mendapatkan keuntungan. Contohnya, bagi pedagang, penjaja kue, penjual obat, tukang penukar uang (*money changer*) mereka diberi sesuai dengan kebutuhan mereka. Bagi penjahit, tukang kayu, tukang jagal dan ahli-ahli keterampilan lainnya, mereka diberi peralatan sesuai dengan kebutuhannya. Dan bagi para penggarap tanah diberi modal untuk membeli sebidang tanah atau sebagiannya yang dapat menghasilkan cukup untuk selamanya. Adapun pada kelompok kedua, yaitu

---

<sup>13</sup> K.N. Sofyan Hasan, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* (Surabaya: al-Ikhlās, 1995), hlm. 26-27

mereka tidak mempunyai pekerjaan, maka mereka diberi sesuai dengan kebutuhannya dan keluarganya untuk tempat tinggal, makan dan kendaraan dalam masa satu tahun.<sup>14</sup>

Dengan menjadikan sebagian dana zakat sebagai modal usaha mustahik, hal ini dapat mendidik musathik untuk lebih giat berusaha sehingga menjadikannya mandiri secara ekonomi.

Pola umum pendayagunaan zakat perlu disusun dengan kehidupan masyarakat ditanah air kita. Pendayagunaan zakat dikelompokan menjadi empat kategori. *Pertama*, pendayagunaan zakat yang konsumtif tradisional, dalam kategori ini zakat dibagikan kepada yang berhak menerimanya, untuk dimanfaatkan langsung oleh yang bersangkutan. *Kedua*, pendayagunaan konsumtif kreatif, dalam kategori ini adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk beasiswa. *Ketiga*, zakat produktif tradisional, yang dimaksudkan dalam kategori ini adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif seperti sapi, mesin jahit dan lain-lain. *Keempat*, zakat produktif kreatif, kategori ini adalah pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam modal kerja yang dapat dipergunakan, baik untuk pembangunan suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal seorang pedagang atau pengusaha kecil.<sup>15</sup>

Pendayagunaan zakat dalam kategori yang ketiga dan keempat perlu dikembangkan karena pendayagunaan tersebut mendekati hakekat zakat, dan kategori tersebut dapat meningkatkan produktivitas mustahik

---

<sup>14</sup> Muhammad Abdul Qadir Abu Faris, *Kajian Kritis Pendayagunaan Zakat*, alih bahasa Agil Husein Al-Munawar, (Semarang: Dina Utama Semarang, 1993) hlm. 1-2

<sup>15</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, cet 1 ( Jakarta: UI press, 1998), 62-63

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan yang di kemukakan dalam pokok masalah dan harus diuji kebenarannya atau tidak kebenarannya melalui pengumpulan dan penganalisaan data penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu tentang perbedaan variable yang terdiri dari modal, pendapatan dan keuntungan usaha Musathik, bahwa:

1.  $H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara modal mustahik sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal dari dana zakat produktif Lazis Muhammadiyah Warungboto  
 $H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan antara modal mustahik sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal dari dana zakat produktif Lazis Muahmmadiyah Warungboto
2.  $H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan mustahik sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal dari dana zakat produktif Lazis Muhammadiyah Warungboto  
 $H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan mustahik antara sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal dari dana zakat produktif Lazis Muahmmadiyah Warungboto
3.  $H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keuntungan mustahik sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal dari dana zakat produktif Lazis Muhammadiyah Warungboto

Ha = Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat keuntungan mustahik sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal dari dana zakat produktif Lazis Muahmmadiyah Warungboto

## G. Metode Penelitian

### 1. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen. variabel independen adalah distribusi zakat. Sedangkan variabel dependennya adalah tingkat modal, pendapatan, dan keuntungan usaha mustahik

#### a. Modal

Modal adalah pengeluaran sektor perusahaan untuk membeli/ memperoleh barang modal baru yang lebih modern atau untuk menggantikan barang-barang modal lama yang sudah tidak dapat digunakan lagi atau sudah usang.<sup>16</sup>

#### b. Pendapatan

Berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan 1984, mendefinisikan pendapatan sebagai setiap tambahan kemampuan ekonomis (*economic benefit*) yang diperoleh wajib pajak baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan

---

<sup>16</sup> Sadono Sukirno. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 376

wajib pajak dengan nama atau dalam bentuk apapun.<sup>17</sup> Kalau diterjemahkan secara umum pengertian pendapatan berdasarkan Undang-undang pajak 1984 yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima seseorang yang dapat di pakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan, yang di peroleh dalam bentuk uang, barang, maupun fasilitas lainnya.

### c. Keuntungan

Keuntungan adalah penghasilan bersih yang didapatkan seorang pengusaha setelah mengurangkan berbagai macam biaya yang telah di keluarkan dari hasil yang diperoleh. Adapun biaya-biaya yang dikeluarkan meliputi pengeluaran untuk bahan mentah, pembayaran upah, pembayaran bunga, sewa tanah, penghapusan (*depresiasi*) dan lain-lain. Apabila hasil usaha yang di peroleh dikurangi dengan biaya-biaya tersebut nilainya adalah positif maka diperoleh keuntungan.<sup>18</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena data diperoleh dari melakukan pengamatan secara langsung pada objek dalam hal ini adalah Lazis Muhammadiyah Warungboto.

---

<sup>17</sup> Rochmat Soemitro, *Pajak Penghasilan*, Edisi Revisi (Bandung: PT Eresco, 1993), hlm. 63

<sup>18</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 383-384

### 3. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif komparatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan bagaimana dan seberapa besar perbedaan antara modal, pendapatan, dan keuntungan usaha mustahik sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan modal dari dana zakat Lazis Muhammadiyah Warungboto yang kemudian di analisis dengan analisis statistik menggunakan komputer (SPSS 12 for Windows)

### 4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>19</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mustahik yang mendapatkan bantuan pinjaman modal dari dana zakat produktif yang disalurkan Lazis Muhammadiyah Warungboto

Sampel dalam penelitian ini ialah sampel jenuh yaitu menjadikan seluruh mustahik yang menerima Pinjaman modal usaha dari dana zakat produktif yang berjumlah 14 responden sebagai sampel penelitian. Adapun data yang di olah adalah data sebelum mendapatkan dana zakat yaitu pada Bulan Desember 2006, dan data setelah mendapatkan dana zakat yaitu Bulan Januari 2007.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data atau menjanging data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau obyek penelitian secara

---

<sup>19</sup> .Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rincka Cipta, 2002). hlm. 108

seksama dan sistematis.<sup>20</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tanpa partisipasi yaitu pengamat tidak terlibat langsung pada obyek yang akan diamati. Observasi dilakukan di Lazis Muhammadiyah Warungboto, dalam observasi ini dapat diperoleh data untuk mengetahui gambaran umum Lazis Muhammadiyah Warungboto

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi.<sup>21</sup> Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara berstruktur yaitu peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan atau daftar isian untuk diberikan pada saat melakukan wawancara dengan responden. Wawancara dilakukan dengan pihak manajemen Lazis Muhammadiyah Warungboto. Dalam wawancara ini diperoleh data tentang sistem pengelolaan dana zakat produktif yang diterapkan dan penyaluran dana zakat untuk kegiatan usaha produktif oleh Lazis Muhammadiyah Warungboto (jumlah dana yang disalurkan, kriteria mustahik yang mendapat bantuan pinjaman modal usaha dari dana zakat yang disalurkan).

c. Kuesioner

Yaitu sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris

---

<sup>20</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 136.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm., 121

untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner terbuka yaitu memberikan kebebasan penuh dalam menjawab pertanyaan karena tidak diberikan pilihan jawaban. Angket diberikan kepada penerima zakat produktif dari Lazis Muhammadiyah Warungboto. Dengan kuesioner ini diperoleh data tentang jenis usaha dan rata-rata jumlah pendapatan mustahik sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal usaha dari dana zakat produktif.

d. Penggunaan bahan dokumenter

Yaitu metode pengumpulan data yang berasal dari tulisan. Data yang dimaksud bisa berupa buku-buku, laporan keuangan, majalah dan lain-lain

e. Pendekatan dan instrumen penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan teori statistik sebagai alat untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah *pried sample test* dengan menggunakan program SPSS 11.5.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda data berpasangan (*paried*) maksudnya yaitu dua data dikatakan berpasangan bila data tersebut dihasilkan dari sampel yang sama. Pengujian beda dua rerata data berpasangan ini lebih tepat digunakan untuk pengujian '*before-after*' atau lebih dikenal '*pretest-post test*'. Uji *t-test paired sample* merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji data berdistribusi

normal. Sedangkan data yang tidak berdistribusi normal hanya bisa diuji menggunakan uji nonparametrik *wilcoxon signed-ranks test* sebagai uji beda.

Dalam pengujian data berpasangan ini menggunakan variable  $d$  (*deviasi*) sampel .

Dimana,<sup>22</sup>

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum (d - \bar{d})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n-1}}$$

$$D = X_1 - X_2$$

$$\bar{d} = \bar{x}_1 - \bar{x}_2$$

$$\mu_D = \mu_1 - \mu_2$$

$$df = n-1$$

Rumusan Hipotesisnya yaitu:<sup>23</sup>

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ atau } H_0 = \mu_1 - \mu_2 = 0$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2 \text{ atau } H_a = \mu_1 - \mu_2 \neq 0$$

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

g. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis membagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

<sup>22</sup> Ahmad Ramadhan . Modul Statistik Pengantar Untuk Praktikum Statistik Komputer

<sup>23</sup> Khairunasir, Modul Komputer Statistik SPSS Versi 11.5, Statistik Untuk Ekonomi,

Bab kedua tentang pengertian usaha kecil dan mikro dan wira usaha, gambaran umum tentang modal, pendapatan dan keuntungan dalam Islam, gambaran umum tentang zakat, pendayagunaan zakat.

Bab ketiga membahas tentang gambaran umum lembaga amil zakat, gambaran umum Lazis Muhammadiyah Warungboto.

Bab keempat pembahasan tentang penyaluran dana zakat untuk kegiatan usaha produktif di Lazis Muhammadiyah Warungboto, jenis usaha dan jumlah pendapatan mustahik, gambaran umum responden, analisa data.

Bab kelima penutup yaitu, kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada perhitungan nilai modal usaha mustahik dengan menggunakan *paired sample test* di dapat bahwa hasil perhitungan nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* table yaitu nilai *t* hitung 19, 457 dan nilai *t* table 2, 160. Dan nilai signifikansi lebih kecil dari kecil dari 0, 05 dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara modal sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal dari dana zakat Lazis Muhammadiyah Warung boto
2. Pada perhitungan nilai pendapatan usaha mustahik dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*, diperoleh hasil perhitungan statistik Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai sebesar 0,000 dan lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05. Hasil tersebut menunjukkan penolakan terhadap  $H_0$ , dan penerimaan terhadap  $H_a$ . Kesimpulan yang diperoleh adalah terjadi peningkatan pendapatan dari usaha mustahik, setelah diberikan tambahan modal dari dana zakat Lazis Muhammadiyah Warungboto dengan tingkat modal yang lebih tinggi.

3. Pada perhitungan nilai keuntungan usaha mustahik dengan menggunakan paried sample test di dapat bahwa hasil perhitungan nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  table yaitu nilai  $t$  hitung 7,071 dan nilai  $t$  table 2,160. Dan nilai signifikansi lebih kecil dari kecil dari 0,05 dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara modal sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal dari dana zakat Lazis Muhammadiyah Warung boto

## B. Saran

1. Untuk Lazis Muhammadiyah Warungboto
  - a. Di bentuk program pendampingan usaha produktif agar di peroleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan program pemberdayaan ekonomi Mustahik
  - b. memberikan pelatihan kerja, keterampilan usaha, dan modal yang lebih tinggi kepada Mustahik agar pendapatan Mustahik meningkat dan kesejahteraannya juga meningkat
  - c. adanya komunikasi yang baik antara phak Lazis Muhammadiyah Warungboto dengan Mustahik, untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam menjalankan program
2. Untuk penelitian yang akan datang
  - a. pada tehnik analisa data perlu di lakukan uji coba lagi dengan mencoba menggunakan metode lain sehingga bisa membandingkan metode mana yang lebih baik

- b. Responden pada penelitian ini berjumlah 14 Mustahik, pada penelitian yang akan datang lebih baik di tambah jumlah Respondennya sehingga menghasilkan data yang bervariasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an  
Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.
- Hadits  
Arifin, Bey, dkk, *Terjamah Sunan an-Nasa'i*, Cet. 1 Semarang: CV. Asy Syifa, 1993
- Lain-Lain  
As-Shiddieqy, TM. Hasbie, *Pedoman Zakat, Cet. III*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976  
Abdul Qadir, Muhammad, *Kajian Kritis Pendayagunaan Zakat*, Semarang: Dina Utama Semarang, 1993  
Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002  
Afzalurahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid III, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995  
Arif Susanto, Adang, (Zakat Sebagai Kebijakan Alternatif Anti Kesenjangan dan Anti Kemiskinan), *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, Vol. I, No. 1, Agustus 2002  
Al-Zuhayli, Wahbah, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Terj. Agus Efendi Dan Burhanuddin Fannany, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995  
Daud Ali, Mohammad, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, cet 1. Jakarta: UI press, 1998  
Hafidhudin, Didin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002  
Hasan, K.N. Sofyan, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf Surabaya*: al-Ikhlas, 1995  
Inayah, Gazi, *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*, Penerjemah Zainuddin Adnan, Cet. 1 Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003  
Kusumawati, Zaidah, *Menghitung Laba Perusahaan Aplikasi Akuntansi Syariah*, Yogyakarta: megistra insania press, 2005  
Khairunasir, Modul Komputer Statistik SPSS Versi 11.5, *Statistik Untuk Ekonomi*  
Leftwich, Richard H., *Mikro Ekonomi 1*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1984  
Muzammir, *Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*, Skripsi Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004

- Machfoed, Mas'ud, dkk, *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Manan, Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Penerjemah Nastangin Yogyakarta: PT Dana Bakti Prima Yasa, 1997
- Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat Infaq dan Shadaqah Menurut Hukum Syara dan Undang-undang*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2006
- Nuha, Ulin, *Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif Kajian Terhadap Pasal 16 Ayat 2 UU. No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat*, Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005
- Nasution, Arman Hakim, dkk, *Membangun Spirit Enterpreneur Muda Indonesia Suatu Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001
- Peraturan Perundang-Undangan Pengelolaan Zakat*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003
- Abirotun Nazla, *Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Studi Kasus di Baitul Maal Muamalat Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005
- Peraturan Perundang-undangan Pengelolaan Zakat*
- Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Lembaga Pengelola Zakat*
- Profil Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf*
- Qardhawi, Yusuf, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, cet. II, alih bahasa Sari Narulita, Jakarta: Zikrul hakim, 2005
- \_\_\_\_\_, *Hukum Zakat*, Cet.III, Penerjemah Didin Hafidhudin dkk (Jakarta: PT Pustaka Litera Antar Nusa, 1993) Qodir, Abdurachman, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998
- Quthb, Sayyid, *Keadilan Sosial Dalam Islam*, Bandung: Pustaka, 1984
- Ramadhan, Ahmad, *Modul Statistik Pengantar Untuk Praktikum Statistik Komputer*
- Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2001
- Syarjito, Imam, *Zakat Untuk Pemberdayaan ekonomi umat*, Skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2003
- Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Soemitro, Rochmat, *Pajak Penghasilan*, Edisi Revisi, Bandung: PT Eresco, 1993
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005

- Syahatah, Husein, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998
- Sabiq, Sayyid, *Fiqh Sunnah*, Alih Bahasa Mahyudin Syaf, Cet. IV Jilid III Bandung: PT Al-Maarif, 1988
- Ulva, Maria, *Analisis Tingkat Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Pola Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi Kasus Pada BMM Semarang)* Skripsi STIS 2003
- Widodo, Hertanto, Kustiawan, Teten, *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelola Zakat*, Cet.I, Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2001
- Zuhri, Muhammad, *Riba Dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan Sebuah Tilikan Antisipatif*, cet. II, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997
- Zaky al-Kaaf, Abdullah, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Zein, Fuad, *Kontribusi Zakat Bagi Kesejahteraan Masyarakat dan Permasalahannya Sebuah Tilikan Normatif dan Empirik*, Makalah Seminar Nasional "Reformasi Pengelola Pajak dan Zakat Peluang Integrasi dan Tantangan Terkini", Gedung Training Center, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Sabtu 18 November 2006



## Surat Keterangan

No. .... :

Hal : ijin penelitian

Lamp. :-

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama pimpinan LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Ardi Sucipto  
NIM : 02391635  
Jurusan : Studi Keuangan Islam  
Fakultas : Syari'ah

Di berikan ijin untuk mengadakan penelitian di LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian tersebut berupa pengumpulan data guna penyusunan skripsi dengan judul: ***Pengaruh Distribusi Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik (Studi Kasus Pada LAZIS Muhammadiyah Yogyakarta).***

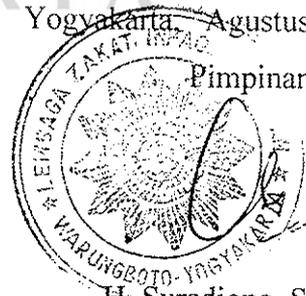
Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Agustus 2007

Pimpinan



H. Suradiono, S.Sos